

ABSTRAK

Dunia bisnis dewasa ini banyak ditandai oleh berbagai keinginan untuk melakukan investasi pada suatu usaha yang menguntungkan tetapi dengan risiko yang sekecil-kecilnya. Hal ini terjadi seiring dengan semakin tingginya tingkat persaingan ekonomi diantara pelaku bisnis dan didukung dengan semakin tidak menentunya kondisi perekonomian di Indonesia. Masyarakat menyambut antusias penawaran konsep bisnis waralaba (*franchise*) karena dianggap sebagai peluang emas untuk berbisnis.

PT “X” merupakan salah satu *franchise* asing yang sukses dibawa ke Indonesia. *Franchise* ini hingga sekarang berjumlah 30 outlet di beberapa negara dengan sajian *ice cream* yang berasal dari Australia. PT “X” yang merupakan kafe *ice cream* yang ada di Galaxy Mall Surabaya. PT “X” mendapatkan hak *area franchise*. *Area franchise* adalah hak *franchise* yang diberikan kepada individu atau perusahaan meliputi wilayah geografis yang telah ditentukan dalam perjanjian *franchise*. PT “X” dalam hal ini memiliki wilayah geografis khususnya Surabaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlakuan akuntansi yang dilakukan PT “X” terhadap *initial investment* yang sudah dilakukan sejak November 2006 dengan masa manfaat lima tahun. Pengakuan, pengukuran dan pelaporan perlu dilakukan pada PT “X” sehingga dapat melakukan amortisasi dan depresiasi *initial investment* karena bisnis *franchise* dapat dijalankan dari adanya *initial investment*.